

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

(GPIB)

Tata Ibadah Minggu Adventus II

(06 Desember 2020)



GPIB Jemaat ABRAHAM

Kesatrian Grup 1 Kopassus - Serang

Minggu II Advent 06 Desember 2020

Persiapan

AJAKAN BERIBADAH

Ayah Kita datang dan beribadah karena kita memiliki Allah yang begitu baik kebaikan Allah dinyatakan melalui kehadiran Kristus sebagai anaknya yang bersedia memulihkan keadaan umat yang berdosa tetapi tidak terbatas kebaikan Allah sehingga Kristus telah memulihkan umatnya lewat karyanya yang besar dia sudah datang bagi kita. Mari **berdiri** menyambut Firman Tuhan yang hadir di tengah-tengah kita dengan memuji Tuhan bersama ...

MENGHADAP TUHAN

NYANYIAN UMAT KJ 85 “KUSONGSONG BAGAIMANA”

Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?

Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!

Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,

Supaya kuyakini tujuan janji-Mu

Sebabnya Kau tinggalkan takhta-Mu yang megah,

Kasih-Mulah belaka terhadap dunia

Kau rela menderita sengsara dan cela,

Segala dukacita dengan manusia

NAS PEMBIMBING

Ayah Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia! (Yesaya 30 : 18)

DOA HARI INI

Ibu Ya Bapa Maha Kuasa, kami bersyukur atas pertolongan dan berkat-Mu yang kami terima dalam kehidupan selama sepekan yang lalu. Memulai kehidupan kami di pekan yang baru ini, kami datang untuk beribadah, bersujud sembah dan memuji nama Tuhan. Layakkan kami dan berkenanlah atas ibadah, sembah sujud dan pujian yang kami panjatkan kepada-Mu. Kami pun sadar dan mengakui segala dosa dan kejahatan kami, baik yang tampak dalam sikap dan laku kami maupun yang

tersembunyi di pikiran dan hati kami. Berilah kami pengampunan dan damai sejahtera, ya Bapa, serta baruilah hidup kami oleh Roh Kudus-Mu. Sebab hanya oleh rahmat-Mu, ya Bapa dan dengan memandang kepada Yesus Kristus, kami bersyukur atas kasih setia dan pengampunan-Mu yang nyata dalam hidup kami sampai hari ini. Ajarlah kami untuk mengikuti teladan kasih-Mu serta melakukan Firman dan kehendak-Mu sebagai saksi-saksi yang setia di sepanjang hidup, sehingga melalui kami, banyak orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin

YANYIAN UMAT KJ 39 “Ku Diberi Belas Kasihan”

‘Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
Tadi ‘ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmat-Mu!
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!

PELAYANAN FIRMAN TUHAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

Ayah Marilah berdiri untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab yang terambil dari **Yesaya 30 : 18-26** menyatakan

Demikian pembacaan Alkitab. Berbahagialah setiap orang yang mendengar Firman Tuhan dan yang melakukannya. **MARANATHA!**

Kel GB. 398A Maranatha
Maranatha, Maranatha, Maranatha, Maranatha

RENUNGAN

Berbahagialah orang yang menanti-nanti kedatanganNya

Khotbah: Yesaya 30:18-26

Pendahuluan

Siring disebutkan bahwa menunggu adalah suatu pekerjaan yang sangat tidak enak, membosankan, dsb, sehingga orang tidak menyukai pekerjaan ini. Namun suka tidak suka pekerjaan inilah yang diberikan kepada semua orang

percaya yakni menantikan kedatangan Yesus yang kedua kali. Hidup orang percaya terhisap ke dalam pekerjaan ini, hidup beradvent. Penantian ini sangat menentukan masa depan. Walaupun kadang terasa membosankan, karena kita tidak tahu kapan saatnya kedatangan tersebut, tetapi sisi yang lain juga bisa dipahami masa ini masa rahmat kepada semua manusia. Dikatakan masa rahmat karena masih diberikan kesempatan bagi setiap orang untuk bertobat, untuk membenahi diri. Masa advent adalah masa kesabaran Tuhan. Ia dengan sabar menunggu kita datang kepadanya. Menunggu kita membuka hati kita agar Ia masuk ke dalamnya. Itulah kasih Allah. Oleh karena itu Minggu advent yang ke IV ini, yang merupakan Minggu advent yang terakhir sebelum kita memasuki perayaan Natal tanggal 25 Desember, kembali kita diingatkan mengenai bagaimana kita mempersiapkan diri menyikapi kesabaran Allah tersebut. Pertanyaan penting ialah Sudahkah kita hidup sesuai dengan kehendak Allah atau sebaliknya? Ingat khotbah Minggu yang lalu bahwa walaupun pintu itu sesak/sempit tetapi juga ada waktunya akan ditutup[1].

Penjelasan Nas

Kitab Yesaya dibagi menjadi 3 bagian. Bagian I Pasal 1-39 menceritakan sebelum terjadi pembuangan. Pada bagian ini menceritakan masa dimana kerajaan Yehuda, kerajaan selatan, diancam oleh Asyur, negara tetangga yang sangat kuat. Bagian II Pasal 40-45 berasal dari masa pembuangan orang-orang Yehuda di Babil. Bagian III Pasal 55-66 sebagian besar ditujukan kepada bangsa Israel yang sudah kembali di Yerusalem. Hal ini dikemukakan agar kita lebih mengerti latarbelakang perikop yang menjadi renungan kita minggu ini.

Perikop kita, Yesaya 30:18-26 dalam bingkai bagian I kitab Yesaya, Dimana persoalan berat yang sedang dialami adalah ancaman bangsa Asyur. Ancaman bangsa Asyur yang kuat itu pastilah membuat terjadi kepanikan

dalam kehidupan bangsa Yehuda. Berbagai pertemuan telah dilakukan, rohaniawan juga telah diminta pendapat bagaimana sebaiknya menyikapi keadaan yang kian lama kian menguatirkan tersebut. Dilihat dari kekuatan, bangsa Yehuda bukan lawan bangsa Asyur yang kuat. Karena itu usul mencari pertolongan dengan meminta bantuan bangsa lain mengemuka dengan kuat. Pilihan dianggap tepat setelah dipertimbangkan dengan berbagai sisi, terlebih adanya legitimasi dari nabi (bukan Yesaya) pilihan jatuh kepada Kerajaan Mesir. Dalam hal ini mereka tidak mendengarkan nabi Yesaya yang dengan tegas menantang koalisi tersebut. Yesaya memahami bahwa yang sesungguhnya mengancam kehidupan Yehuda bukanlah kekuatan Asyur, tetapi dosa bangsa Yehuda sendiri, karena bangsa itu tidak taat dan kurang percaya kepada Tuhan. Baik dengan kata-kata, maupun dengan perbuatan, Nabi Yesaya mendorong rakyat serta para pemimpin mereka untuk hidup menurut kehendak Tuhan dan berlaku adil. Ia mengingatkan bahwa umat Tuhan akan celaka dan binasa kalau tidak mau mendengarkan Tuhan.

Kalau kita baca Yesaya 30:1-5, disebutkan bagaimana murka Tuhan atas koalisi yang dibangun dengan bangsa Mesir. Koalisi tersebut sama dengan pemberontakan terhadap Allah. Dengan meminta pertolongan kerajaan Mesir, sama dengan bangsa Yehuda meragukan kuasa Allah untuk dapat menolong mereka. Mereka tidak mendengar nabi Yesaya, tetapi mendengar nabi-nabi yang berkata-kata menurut perkiraan logika mereka. Akibatnya sangat jelas, mereka kecewa karena apa yang mereka harapkan tidak terwujud bahkan sebaliknya mereka ditaklukkan dan dibuang ke Babel.

Walaupun Allah sangat murka terhadap perbuatan umatNya dan menghukumnya, namun Allah tetap membuka diri. Dia masih memberikan kesempatan kepada umatNya untuk bertobat. Dalam ayat 18 disebutkan itu. "Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu; sebab itu Ia bangkit hendak menyayangi kamu. Sebab TUHAN adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan

Dia” (Bahasa Karo: “Amin bage gia, TUHAN ertima-tima lako nehken perkuah ateNa man bandu. Katawari pe la sikap nehken perkuah ateNa man bandu sabap katawari pe la ngelakoken si bujur. Malem me ate kalak si ernalem man TUHAN”). Kapan saatnya Allah menunjukkan kasih setiaNya? Pada saat umatNya menyadari dosa-dosanya dan kembali bertobat, yakni apa bila umatNya kembali (1) berseru kepadanya [ayat 29], (2) terus melihat dia [ayat 20], (3) mengikuti jalannya [ayat 21], (4) menganggap najis berhala-berhala dalam bentuk apapun [ayat 22]. Bila hal itu yang dilakukan umatNya, maka pada waktu itulah Tuhan akan menunjukkan kasih setianya dengan kembali memelihara mereka dengan segala berkat yang diperlukan (memberi hujan sehingga pertanian dan peternakan dapat memberikan hasil untuk kesejahteraan mereka).

Pointer Aplikasi

(1) Mungkin kita pun saat ini mengalami hal yang sama dengan bangsa Yehuda pada jaman Yesaya, yakni tidak patuh kepada Tuhan. Dalam menghadapi persoalan hidup, kita telah melakukan hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah. Kita telah jatuh ke dalam dosa melalui perbuatan-perbuatan kita. Perbedaannya dengan umat Tuhan pada jaman Perjanjian Lama, kita tidak atau belum dihukum dengan keras sehingga mungkin tidak menyadari bahwa kita telahmelakuna dosa dihadapan Allah sehingga kita masih bisa tersenyum, masih biasa santai serta membanggakan diri dengan keberhasilan yang kita peroleh. Oleh karena itu Minggu ini kita diingatkan agar mengevaluasi diri, bila benar kita sudah melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak berkenan kepada Allah sesuai FirmanNya tidak ada jalan lain “bertobatlah”, hentikanlah atau tinggalkanlah cara hidup yang tidak berkenan kepada Allah sebelum terlambat.

(2) Kalau di dalam ayat 18, disebutkan bahwa Tuhan menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kita, maka kita dapat mengatakan bahwa Kasih Allah itu telah dinyatakan melalui Yesus Kristus. Pertanyaannya ialah sudahkah kita menyambutnya? Firman Tuhan Minggu ini mengingatkan kita bahwa tanda orang yang sudah menyambut kasih Allah nampak dalam kehidupan yang bertobat, yakni yang senantiasa (1) berdoa, (2) terus melihat Dia, (3) mengikuti jalannya, (4) menganggap najis berhalal-berhala dalam bentuk apapun. Orang yang menyambut kasih Allah tersebut akan dipelihara dengan segala berkat yang diperlukan (memberi hujan sehingga pertanian dan peternakan dapat memberikan hasil untuk kesejahteraan mereka).

UMAT MENJAWAB

NYANYIAN UMAT KJ 85 “KUSONGSONG BAGAIMANA”

Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?
Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!
Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,
Supaya kuyakini tujuan janji-Mu

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Ayah : Bersama semua orang percaya di segala tempat dan waktu mari kita memperbaharui pengakuan iman kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

Semua : Aku percaya.....

(duduk)

DOA SYAFAAT (diakhiri Doa Bapa Kami . . doksologi KJ 475)

PERSEMBAHAN SYUKUR

AJAKAN PERSEMBAHAN

Adik Saudara-saudara dalam Kristus mengucapkan syukurlah kepada Tuhan dalam akta iman, persembahan syukur dengan pemberian yang berdasarkan apa yang ada dan bukan berdasarkan apa yang tidak ada pasti berkenan kepada Tuhan. Marilah kita memberi dengan mengingat sabda Tuhan dari **1 Korintus 9:7** yang berbunyi :

“Siapakah yang pernah turut dalam peperangan atas biayanya? Siapakah yang menanami kebun anggur dan idak memakan buahnya? Atau siapakah yang menggembalakan kawanan domba dan yang tidak minum susu domba itu?”

Tuhan memberkati persembahan saudara

*Persembahan Keluarga dapat diserahkan kepada Bendahara PHMJ (Pnt. Dominggus Huwae) atau dapat dikirim ke Rekening. **Mandiri an. GPIB ABRAHAM No. 163-00-0127927-5***

NYANYIAN UMAT GB 83 “Marilah Mengucap Syukur”

Marilah mengucap syukur pada Allah
atas rahmat yang telah dib’rikan bagi dunia
kristus t’lah berkorban bagi umat manusia,
marilah bersyukur, muliakanlah nama-Nya

DOA PERSEMBAHAN

Kakak Bapa yang maha kasih yang telah mengutus putranya Yesus bagi kami
Ya Yesus Sumber Berkat, Engkau yang senantiasa mengajar kami untuk selalu bermurah hati, Engkau yang senantiasa meningkatkan kami untuk selalu merasa berbahagia memberi daripada menerima. Engkau yang senantiasa mendidik kami untuk selalu memberi dengan tulus hati, memberi tanpa rasa bangga diri, dan tidak mencuri kemuliaan Tuhan! Tolong kami meneladani kasihMu dan kemurahan hatiMu. Berkatilah ya Tuhan persembahan syukur kami, dari umat yang telah Engkau selamatkan ini. Demi Kristus juruslamat dunia kami berdoa. Amin

PENGUTUSAN

AMANAT PENGUTUSAN

Ibu Sekarang kita akan mundur dari hadapan Tuhan

Kel **tetapi kami tidak ingin persekutuan dengan Tuhan berakhir sampai di sini**

Ibu Kiranya Allah tetap tinggal dalam kita dan dalam karya kerja dan karsa bersama

Kel **dan kami pun siap menyongsong kedatanganmu dan kerja yang akan kami hadapi dengan iringan berkat berkat**

NYANYIAN UMAT GB 312B “Kan Datang Tuhan Segera”

‘Kan datang Tuhan segera, bersiap-siaplah!
Datang-Nya dari sorga t’rang, bersiap-siaplah!
Sang Kebenaran Dialah yang memberkati umat-Nya
Mereka diakui-Nya di takhta Bapa-Nya

Refr Sudahkah siap ‘kau menyongsong-Nya
 Dengan pelita maupun minyaknya,
 Baik pagi, siang t’rang atau malam yang gelap?
 “Mempelai akan datang segera!”

BERKAT

Ayah Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Tuhan serta terimalah berkat-Nya
Tuhan memberkati engkau dan melindungi Engkau
Tuhan menyinari engkau dengan wajahNya
dan memberi engkau kasih karunia
Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera

U GB 401 “Amin, Amin, Ya, Benar Adanya”
Amin, amin, ya, benar adanya, amin
Amin, amin, ya, benar adanya, amin

**Saat Teduh
Salam Persekutuan**